BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis yang telah diungkapkan pada penelitian ini terdapat ketidaksamaan fakta dan teori yang telah ada. Ketidaksaamaan ini merupakan pengembangan dari kenyataan yang dialami oleh subjek mengeni keharmonisan rumah tangga. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

1. Makna anak menurut subjek sangat penting, apalagi pada usia subjek yang semakin renta, baik itu untuk merawat dan memperhatikan subjek. Rasa khawatir dan cemas dirasakan subjek ketika nantinya subjek telah meninggal, bertanya siapa yang akan merawat pemakaman, mengirimkan doa dan yang lainnya. Namun subjek disini mampu menyadari dan berfikir positif bahwa memperbaiki hubungan, baik itu *Habluminnallah* dan *Habbluminannas* dapat membantu subjek ketika memasuki masa-masa di atas. Hal tersebut membuat subjek lebih *legowo* dan dapat menikmati hidup dengan bahagia. Jadi disini Anak bukanlah satu-satunya sumber kebahagiaan bagi keluarga subjek, namun hanya sebagai pelengkap dalam sebuah keluarga.
2. Menjaga dan membiasakan diri melakukan hal-hal yang kecil seperti makan bersama, sholat berjamaah, bepergian bersama, dan selalu melakukan hal-hal secara berasama, menurut subjek dapat menambah kerekatan dalam suatu hubungan. Selain itu subjek menyatakan bahwa saling memahami kekurangan masih-masing dan tidak saling menyalahkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta menuntut dalam sebuah keluarga, menjadi fondasi penting dalam rumah tangga subjek.

3. Menerima keadaan diri setelah beberapa pengobatan dijalani namun tidak membuahkan hasil hingga usia subjek sudah tidak memungkinkan lagi untuk memiliki anak. Dengan itu subjek tetap menjalani kehidupan rumah tangganya, dengan berfikir positif dan selalu mengambil hikmah dalam dalam setiap keadaan yang mereka alami. Subjek menyadari bahwa anak adalah urusan Tuhan dan tidak dapat dipaksakan. Anak adalah anugerah Tuhan yang diberikan kepada pasangan suami istri apabila sudah dipercaya untuk merawatnya. Hal tersebut membuat subjek lebih sabar dan tidak lupa bersyukur atas kebahagiaan lainnya yang Allah berikan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka saran yang perlu diperhatikan adalah:

1. Bagi subjek

   Setiap orang memiliki kekurangan dan adanya kekurangan yang dimiliki tidak membuat pasangan berkecil hati, banyak cara untuk mendapatkan kebahagiaan. Oleh karena itu, subjek diharapkan mampu mengevaluasi dirinya secara positif dan memiliki pengalaman yang menyenangkan sehingga dapat menjalani hidup seperti orang lainnya dan tentunya mencitakan hubungan keluarga yang harmonis.

2. Bagi keluarga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keluarga hendaknya tidak berhenti memberikan dukungan dan kasih sayang karena kepuasan hidup yang dirasakan subjek dalam penelitian ini adalah salah satunya yaitu adanya dukungan keluarga. Saling mendukung satu sama lain antara pasangan suami istri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan tema yang sama, Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mencari lebih banyak Subjek agar dapat meneliti tentang Keharmonisan rumah tangga pada keluarga tanpa anak dengan latar belakang yang berbeda seperti latar belakang budaya, pekerjaan dan pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id